

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendekatan sistem dalam transportasi telah lama mendasari penelitian di bidang transportasi yang menunjukkan adanya hubungan antara sistem aktivitas dengan sistem transportasi perkotaan (Manheim, 1979). Dalam membuat perencanaan pada sistem jaringan transportasi, karakteristik permintaan pelaku perjalanan merupakan elemen dasar yang mendorong terjadinya perpindahan untuk melakukan suatu aktivitas (George, et al., 2013; McNally et al., 1986). Pusat perbelanjaan sebagai salah satu guna lahan pada aktivitas perdagangan dan jasa, memiliki intensitas permintaan yang cukup tinggi untuk menarik pergerakan (Manheim, 1979). Adanya aktivitas yang ditarik oleh pusat perbelanjaan tersebut berpengaruh pada sistem pergerakan pada suatu area sehingga menimbulkan tarikan perjalanan.

Penelitian tarikan perjalanan pada guna lahan perdagangan sudah mengalami perkembangan dan menjadi salah satu kunci penting dalam perencanaan transportasi (Al Razib et al., 2017; Vickerman dan Barmby, 1984). Berdasarkan studi penelitian, perjalanan yang disebabkan oleh aktivitas komersial atau pusat perbelanjaan dinyatakan sebagai kategori perjalanan utama dari tarikan perjalanan setelah aktivitas pekerjaan (Sashidar et al., 2016). Tarikan perjalanan tersebut bertujuan untuk memprediksi jumlah perjalanan yang ditarik oleh area perbelanjaan dan memprediksi bangkitan perjalanan yang dihasilkan oleh area tersebut (Al Razib et al., 2017). Namun rata-rata penelitian pemodelan tarikan perjalanan pusat perbelanjaan hanya menekankan pada skala ukuran dan *single use retail* tanpa memperhatikan multi fungsi penggunaan aktivitas lainnya (Sashidar et al., 2016).

Pada proses perkembangannya, konsep perbelanjaan modern dengan menggabungkan beberapa aktivitas komersial juga sedang marak terjadi di Kota Semarang. Salah satu pusat perbelanjaan modern di Kota Semarang, Duta Pertiwi Mall (DP Mall), termasuk dalam *mixed use retail*. Umumnya, suatu tempat yang dapat menampung banyak kegiatan di dalamnya cenderung diminati oleh para pengunjung (Makgopa, 2016; Farrag, et al., 2010). Aktivitas yang ditunjang meliputi aktivitas perbelanjaan pada supermarket, aktivitas pelayanan jasa pada tempat makan, tempat bermain, dan tempat menonton.

Duta Pertiwi Mall menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang terletak di pusat kota Semarang. Keistimewaan DP Mall tidak hanya terletak di pusat kota atau segitiga emas Kota Semarang saja, namun juga karena telah mengalami perkembangan dari tiga aktivitas dengan skala yang masih kecil dan berkembang menjadi empat aktivitas. Awalnya, DP Mall hanya mendukung tiga aktivitas yang meliputi aktivitas perbelanjaan, aktivitas makan, dan aktivitas bermain. Aktivitas perbelanjaan sebelumnya terdiri dari Carrefour dan beberapa kios kecil, kemudian aktivitas makan yang didukung oleh *food court*, dan aktivitas bermain yang didukung oleh adanya Timezone.

Dalam perkembangannya, terdapat perubahan jumlah kios/*tenants*, baik berupa penambahan, maupun pengurangan kios di dalam DP Mall sendiri. Perubahan utama ditandai sejak adanya renovasi DP Mall yang disertai dengan adanya penambahan bioskop, khususnya jenis bioskop *The Premiere* yang tidak dapat ditemukan di bioskop lain di Kota Semarang. Selain itu, DP Mall menjadi satu-satunya pusat perbelanjaan di Kota Semarang yang memiliki tempat karaoke dan *brand fashion* ternama seperti Uniqlo dan H&M di dalamnya.

Di samping tingginya minat pengunjung akibat adanya *outlets/tenants* pada DP Mall, pusat perbelanjaan pada lokasi strategis umumnya memiliki akses transportasi yang cukup mudah dan berdampak kuat terhadap pola pergerakan di sekitarnya (Beiró, et al., 2018). Urgensi penelitian ini adalah untuk melengkapi studi tarikan perjalanan pada pusat perbelanjaan di pusat kota. Hal tersebut penting karena penelitian sebelumnya berfokus pada pusat perbelanjaan di non-pusat kota yang memiliki perbedaan *outlets/tenants* pada pusat perbelanjaan di pusat kota. Oleh karena itu, perkembangan pusat perbelanjaan *multi activity* seperti DP Mall tersebut memerlukan adanya pemodelan untuk memprediksi tarikan perjalanan dan mengetahui pola pergerakan yang diakibatkan dari pembangunan *retail modern* tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perencanaan dan pemodelan transportasi memiliki peran penting untuk menangani permasalahan transportasi, khususnya di daerah perkotaan akibat tingginya tingkat urbanisasi (Tamin, 2000). Penting bagi perencana kota untuk memahami tarikan perjalanan demi mempertimbangkan dampak pengembangan suatu kawasan, salah satunya yaitu pusat perbelanjaan. Pengaruh pembangunan pusat perbelanjaan modern di Kota Semarang dapat berimplikasi terhadap arah pembangunan kota dan pergerakan penduduk suatu kota (Suthanaya, 2010).

Kawasan perbelanjaan Duta Pertiwi Mall di Jalan Pemuda memiliki lokasi yang strategis karena berada di segitiga emas Kota Semarang yang merupakan pusat kota sehingga lebih mudah diakses dari berbagai lokasi di Kota Semarang. Dengan mengetahui tarikan perjalanan suatu kawasan perbelanjaan, dapat diperkirakan jumlah orang dan kendaraan yang akan memasuki area pada waktu tertentu. Data dari tarikan perjalanan pada area studi tersebut dapat dijadikan sebagai basis data untuk mengembangkan pusat perbelanjaan baru di Kota Semarang, maupun di Indonesia.

Dengan demikian, perlu adanya pemodelan untuk memprediksi tarikan perjalanan pada *retail modern* dengan multi fungsi penggunaan aktivitas. Selain itu, analisis pemodelan dapat berguna untuk penelitian pada masa depan dan mempermudah dalam keakuratan prediksi tingkat perjalanan dan perencanaan fasilitas transportasi (Jayasinghe et al., 2017). Oleh karena itu, dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu ***“Bagaimana model tarikan perjalanan dan pola pergerakan pada DP Mall sebagai pusat perbelanjaan di pusat kota dengan konsep multi activity commercial?”***

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini memiliki tujuan dan sasaran yang perlu dicapai seperti berikut.

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian adalah memahami hubungan tarikan perjalanan dengan karakteristik kawasan perdagangan dan jasa melalui pemodelan tarikan perjalanan dan pola pergerakan pada DP Mall sebagai pusat perbelanjaan di pusat kota berkonsep *multi activity commercial*.

### 1.3.2 Sasaran

Adapun untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat sasaran yang perlu dilakukan seperti berikut.

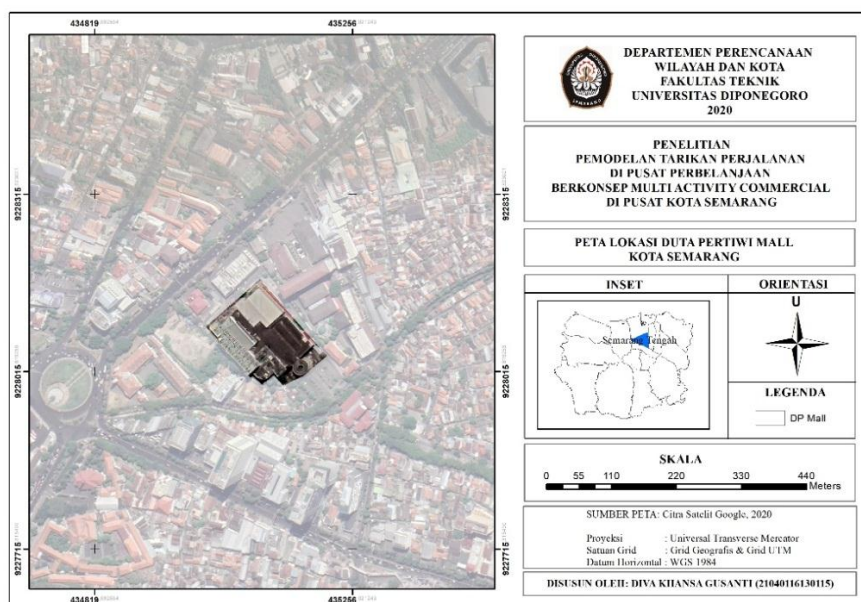
1. Mengidentifikasi karakteristik jenis dan luas aktivitas pada pusat perbelanjaan DP Mall
2. Menghitung jumlah pengunjung DP Mall dan jumlah pengunjung per jenis aktivitas
3. Menghitung *trip rate* DP Mall dan *trip rate* per aktivitas
4. Menyusun model tarikan perjalanan pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall
5. Menganalisis pola pergerakan yang ditarik oleh Duta Pertiwi Mall

## 1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini terdiri menjadi dua, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi seperti. Ruang lingkup membahas cakupan wilayah penelitian, sedangkan ruang lingkup materi membahas batasan materi yang terdapat pada penelitian. Berikut merupakan ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang akan dibahas.

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup kawasan dari lokasi penelitian adalah batasan cakupan kawasan studi. Lokasi pada penelitian ini adalah pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall atau biasa disebut dengan DP Mall yang terletak di Jalan Pemuda Nomor 150 dan termasuk di dalam kawasan segitiga emas Kota Semarang (ruas Jalan Gajahmada, Jalan Pemuda, dan Jalan Pandanaran). Lokasi DP Mall dapat dilihat pada **Gambar I.1** seperti berikut.



**Gambar I. 1. Peta Lokasi Duta Pertiwi Mall**

*Sumber: Citra Satelit Google, 2020*

### 1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemodelan tarikan perjalanan dan kontribusi tarikan, serta menganalisis pola pergerakan pada pembangunan pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall. Penelitian ini akan menekankan pada pembahasan materi seperti berikut.

1. *Trip rate*

Untuk mengetahui tarikan perjalanan saat Duta Pertiwi Mall beroperasi, maka diperlukan perhitungan *trip rate* sebagai variabel utama terhadap penyusunan model tarikan. *Trip rate* merupakan penghitungan volume masuk dibandingkan luasan area perbelanjaan menurut aktivitas yang ada. *Trip rate* pada penelitian ini menggunakan unit satuan per m<sup>2</sup> dan per 1000 sq. ft luas lantai kasar.

2. *Multi activity commercial*

*Multi activity commercial* menjadi pembahasan penting pada penelitian ini untuk menjelaskan adanya beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Duta Pertiwi Mall. *Multi activity commercial* memiliki karakteristik yang sama dengan *mixed-use development* yaitu adanya penggabungan beberapa jenis aktivitas dalam satu bangunan komersial. Pada penelitian ini, pusat perbelanjaan yang akan dibahas menunjang aktivitas perbelanjaan, aktivitas pelayanan jasa pada tempat makan, tempat bermain, dan tempat menonton.

3. Luasan area aktivitas

George (2013) mengungkapkan bahwa luasan area merupakan faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi tarikan perjalanan. Dalam menentukan *trip rate*, maka diperlukan luasan area aktivitas pada dalam pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall sebagai variabel dalam model tarikan perjalanan. Luasan area aktivitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dalam satuan m<sup>2</sup> dan per 1000 sq. ft. Luasan area aktivitas yang digunakan yaitu menurut aktivitas perbelanjaan, aktivitas makan, aktivitas bermain, serta aktivitas menonton.

4. Jumlah pengunjung

Tidak hanya dipengaruhi oleh adanya jumlah pengunjung DP Mall, tetapi tarikan perjalanan juga dipengaruhi oleh jumlah pengunjung menurut tiap aktivitas itu sendiri. Penghitungan jumlah pengunjung dilakukan dengan menghitung pengunjung yang memasuki pintu masuk gedung DP Mall dan menghitung pengunjung pada aktivitas belanja, makan, bermain, dan menonton pada lantai dasar, lantai satu, dan lantai dua.

5. *Peak hour*

*Peak hour* atau jam puncak merupakan jam pada saat arus lalu lintas di jaringan jalan berada pada kondisi maksimum. *Peak hour* diambil dari rentang waktu 19.00 hingga 20.00.

6. Regresi linier berganda

Metode analisis regresi merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen

dan diwujudkan dalam bentuk persamaan matematika. Metode analisis ini akan melalui uji F, dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara keseluruhan maupun individu.

#### 7. Pola pergerakan

Hubungan antara guna lahan dari sistem kegiatan memiliki keterkaitan yang erat dengan sistem jaringan untuk mendapatkan arus dan pola pergerakan lalu lintas di daerah perkotaan. Dimana besarnya pola pergerakan suatu kota dapat mendorong adanya umpan-balik penetapan prasarana baru yang akan direncanakan pada masa depan (Tamin, 2000). Pola pergerakan meliputi zona asal, *trip chain*, tujuan pergerakan, dan moda yang digunakan, serta *spend of money*.

Penelitian ini merupakan salah satu payung dari Riset Dosen Mahasiswa (RDM) dengan judul/tema, “Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Kawasan Perdagangan di Kota Semarang”. Penelitian RDM tahun ini dilakukan bersama Adela Febe dan dibimbing oleh Dr. Yudi Basuki, S.T., M.T. Selain itu, penelitian terkait pusat perbelanjaan ini melanjutkan penelitian RDM tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Maestri Gritanarum dengan judul, “Pemodelan Tarikan Perjalanan dan Pola Pergerakan Berkonsep Belanja, Bersantap, Bermain, dan Menonton” pada pusat perbelanjaan Transmart yang berlokasi di non-pusat kota.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perencanaan transportasi di Kota Semarang. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pemahaman dan wawasan peneliti, serta merupakan bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan terkait perencanaan transportasi. Bagi Pemerintah Kota Semarang, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memprediksi tarikan perjalanan pada pusat perbelanjaan dengan konsep *multi activity commercial* di Kota Semarang. Bagi akademisi, penelitian dapat berguna untuk dijadikan sebagai bahan rujukan terkait pemodelan tarikan perbelanjaan pusat perbelanjaan yang mendukung multi aktivitas di dalamnya.

### **1.6 Metode Penelitian**

Pada sub bab ini, terdapat empat hal yang akan dibahas, yaitu pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis yang digunakan, serta jenis data yang digunakan.

#### **1.6.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif tersebut digunakan untuk menjelaskan bentuk pemodelan tarikan perjalanan sebagai keluaran dari olahan data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi lapangan dan pendistribusian kuesioner. Perolehan data dilakukan dengan observasi jenis aktivitas dan pengukuran luas aktivitas, serta penghitungan jumlah pengunjung DP Mall dan jumlah pengunjung tiap aktivitas tiap lima menit. Observasi dilakukan pada lantai dasar, lantai satu, dan lantai dua, serta lantai tiga pada pintu masuk parkir dengan total delapan belas titik pengamatan. Metode pengumpulan data berikutnya dilakukan dengan cara pendistribusian kuesioner pada pengunjung DP Mall. Jumlah penentuan sampel responden pada penelitian ini didapatkan melalui persamaan rumus Slovin seperti berikut (Slovin, 1960 dalam Putra, 2015).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{3.853}{1 + 3.853 (0,1)^2} = 97,47 \approx 100$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan persamaan rumus Slovin di atas, jumlah populasi yang digunakan merupakan jumlah pengunjung DP Mall pada jam puncak pada Hari Sabtu. Dengan demikian, diperoleh ukuran sampel sebesar 97 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian berjumlah 101 responden dan digunakan sebagai data untuk analisis pola pergerakan.

### 1.6.3 Teknik Analisis yang Digunakan

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga jenis analisis, yaitu penghitungan *trip rate*, pembuatan model regresi linier berganda, dan analisis pola pergerakan.

#### 1. Penghitungan *trip rate*

Penghitungan *trip rate* pada penelitian ini didapatkan dari jumlah pengunjung dalam suatu luasan tertentu (Al Razib, et al., 2017). Dalam penelitian ini, *trip rate* akan dilakukan pada keseluruhan jumlah pengunjung DP Mall dengan jumlah pengunjung pada tiap aktivitas di DP Mall. Perhitungan *trip rate* dapat dilihat pada persamaan rumus seperti berikut.

##### a. *Trip rate* DP Mall

$$\text{Trip Rate (jiwa/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah pengunjung DP Mall(jiwa)}}{\text{Luas lantai kasar DP Mall (m}^2\text{)}}$$

##### b. *Trip rate* aktivitas perbelanjaan

$$\text{Trip Rate (jiwa/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah pengunjung aktivitas perbelanjaan(jiwa)}}{\text{Luas lantai aktivitas perbelanjaan (m}^2\text{)}}$$

##### c. *Trip rate* aktivitas kuliner

$$\text{Trip Rate (jiwa/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah pengunjung aktivitas kuliner (jiwa)}}{\text{Luas lantai aktivitas kuliner (m}^2\text{)}}$$

**d. Trip rate aktivitas menonton**

$$\text{Trip Rate (jiwa/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah pengunjung aktivitas menonton (jiwa)}}{\text{Luas lantai aktivitas menonton (m}^2\text{)}}$$

**e. Trip rate aktivitas bermain**

$$\text{Trip Rate (jiwa/m}^2\text{)} = \frac{\text{Jumlah pengunjung aktivitas bermain(jiwa)}}{\text{Luas lantai aktivitas bermain (m}^2\text{)}}$$

Hasil penghitungan *trip rate* akan digunakan untuk analisis regresi linier berganda untuk menghasilkan pemodelan tarikan perjalanan DP Mall.

## 2. Pembuatan Model Regresi Linier Berganda

Pada model regresi ini yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah *trip rate* dari DP Mall. Kemudian yang menjadi variabel bebas atau independen adalah *trip rate* dari masing-masing aktivitas. Persamaan model regresi ini dapat dituliskan seperti berikut.

$$Y = A_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4$$

Keterangan:

Y = *Trip rate* DP Mall;

A = konstanta regresi;

B<sub>1</sub>...B<sub>4</sub> = koefisiensi regresi;

X<sub>1</sub> = *Trip rate* aktivitas perbelanjaan;

X<sub>2</sub> = *Trip rate* aktivitas kuliner;

X<sub>3</sub> = *Trip rate* aktivitas menonton; dan

X<sub>4</sub> = *Trip rate* aktivitas bermain.

Setelah membuat pemodelan regresi tersebut, data yang didapatkan akan diuji melalui koefisien korelasi, Uji T, Uji F, dan Uji heteroskedastisitas. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan pada pemodelan (Widarjono, 2018). Dengan model ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara tarikan perjalanan dengan karakteristik pusat perbelanjaan berkonsep *multi activity commercial*. Dari model ini juga, diharapkan dapat digunakan untuk memprediksikan tarikan perjalanan DP Mall ketika luasan aktivitas berubah.

## 3. Analisis Pola Pergerakan

Analisis pola pergerakan yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu zona asal pengunjung, komposisi moda transportasi, dan komposisi aktivitas pengunjung.

Data hasil kuesioner nantinya akan diolah untuk mendapatkan informasi terkait zona asal pengunjung sebelum datang ke pusat perbelanjaan DP Mall yang akan ditampilkan dalam bentuk peta. Kemudian hasil kuesioner juga akan menunjukkan penggunaan jenis moda transportasi yang digunakan oleh pengunjung. Selain itu, hasil olah data tersebut dapat digunakan untuk menentukan komposisi jenis aktivitas pengunjung, apakah pengunjung cenderung hanya mengunjungi DP Mall untuk satu aktivitas tempat saja atau multi aktivitas di dalamnya. Dari hasil analisis ini, digunakan untuk melengkapi pemahaman dari model tarikan perjalanan yang terbentuk.

#### 1.6.4 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang terdiri dari tiga jenis, yaitu karakteristik pusat perbelanjaan, jumlah pengunjung DP Mall dan jumlah pengunjung per aktivitas, serta pola pergerakan pengunjung. Data pada karakteristik pusat perbelanjaan ini meliputi jenis dan luas aktivitas pada pusat perbelanjaan DP Mall. DP Mall sendiri memiliki empat aktivitas utama yang meliputi aktivitas perbelanjaan, aktivitas kuliner, aktivitas bermain, dan aktivitas menonton. Keempat aktivitas tersebut tersebar di lantai dasar, lantai satu, lantai dua, dan lantai tiga. Data berupa luas per aktivitas juga digunakan sebagai masukan untuk analisis *trip rate*.

Data selanjutnya adalah data jumlah pengunjung yang dibedakan menjadi pengunjung DP Mall dan jumlah pengunjung per aktivitas. Jumlah pengunjung per aktivitas dibagi menjadi empat, yaitu jumlah pengunjung pada aktivitas perbelanjaan, aktivitas kuliner, aktivitas menonton, dan aktivitas bermain. Data jumlah pengunjung tersebut nantinya juga akan dijadikan sebagai masukan untuk analisis *trip rate*. Data selanjutnya adalah data pola pergerakan pengunjung berupa tujuan aktivitas, *trip chain* (zona asal dan tujuan pengunjung), moda yang digunakan, dan kecenderungan pengunjung yang datang sendiri atau bersama rombongan. Hasil akhirnya akan berupa peta dan persentase yang menunjukkan pola pergerakan pengunjung pada DP Mall.

**Tabel I. 1. Tabel Jenis Data Penelitian**

Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
<b>Mengidentifikasi karakteristik DP Mall</b>	Karakteristik DP Mall	Kondisi DP Mall	2020	Primer	Observasi	Lapangan
<b>Menghitung jumlah pengunjung DP Mall dan jumlah pengunjung per jenis aktivitas</b>	Jumlah pengunjung	Jumlah pengunjung DP Mall dan tiap aktivitas	2020	Primer	Observasi	Lapangan
	Luas	Luas DP Mall dan luas tiap	2020	Primer dan	Observasi	Lapangan

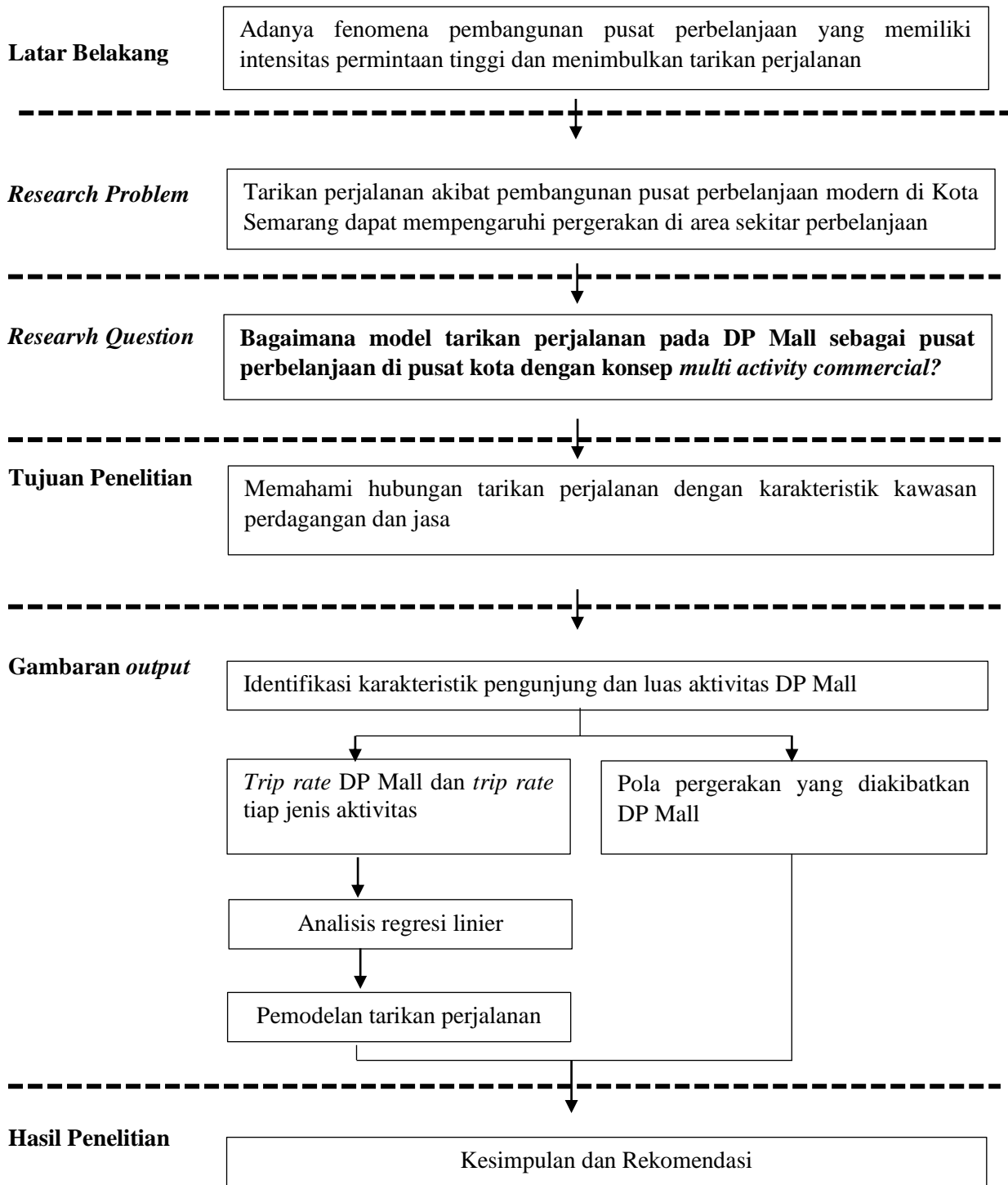


Sasaran	Variabel	Nama Data	Tahun	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
		aktivitas		Sekunder		
<b>Menghitung <i>trip rate</i> DP Mall</b>	Jumlah pengunjung	Jumlah pengunjung DP Mall/ segmen waktu	2020	Primer	Observasi	Lapangan
	Luas	Luas bangunan DP Mall	2020	Primer	Observasi	Lapangan
<b>Menghitung <i>trip rate</i> per aktivitas</b>	Jumlah pengunjung	Jumlah pengunjung tiap aktivitas/ segmen waktu	2020	Primer	Observasi	Lapangan
	Luas	Luas tiap aktivitas	2020	Primer	Observasi	Lapangan
<b>Menyusun model tarikan perjalanan pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall</b>	<i>Trip rate</i> (jumlah pengunjung/ luas)	<i>Trip rate</i> DP Mall	2020	Primer	Observasi	Lapangan
		<i>Trip rate</i> aktivitas perbelanjaan	2020	Primer	Observasi	Lapangan
		<i>Trip rate</i> aktivitas kuliner	2020	Primer	Observasi	Lapangan
		<i>Trip rate</i> aktivitas menonton	2020	Primer	Observasi	Lapangan
		<i>Trip rate</i> aktivitas bermain	2020	Primer	Observasi	Lapangan
<b>Menganalisis pola pergerakan yang ditarik oleh Duta Pertiwi Mall</b>	Karakteristik perjalanan pengunjung	Zona awal	2020	Primer	Kuesioner	Pengunjung
		Tujuan aktivitas	2020	Primer	Kuesioner	Pengunjung
		Moda transportasi	2020	Primer	Kuesioner	Pengunjung
		<i>Trip chain</i>	2020	Primer	Kuesioner	Pengunjung
		<i>Spend of money</i>	2020	Primer	Kuesioner	Pengunjung

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

## 1.7 Kerangka Pikir

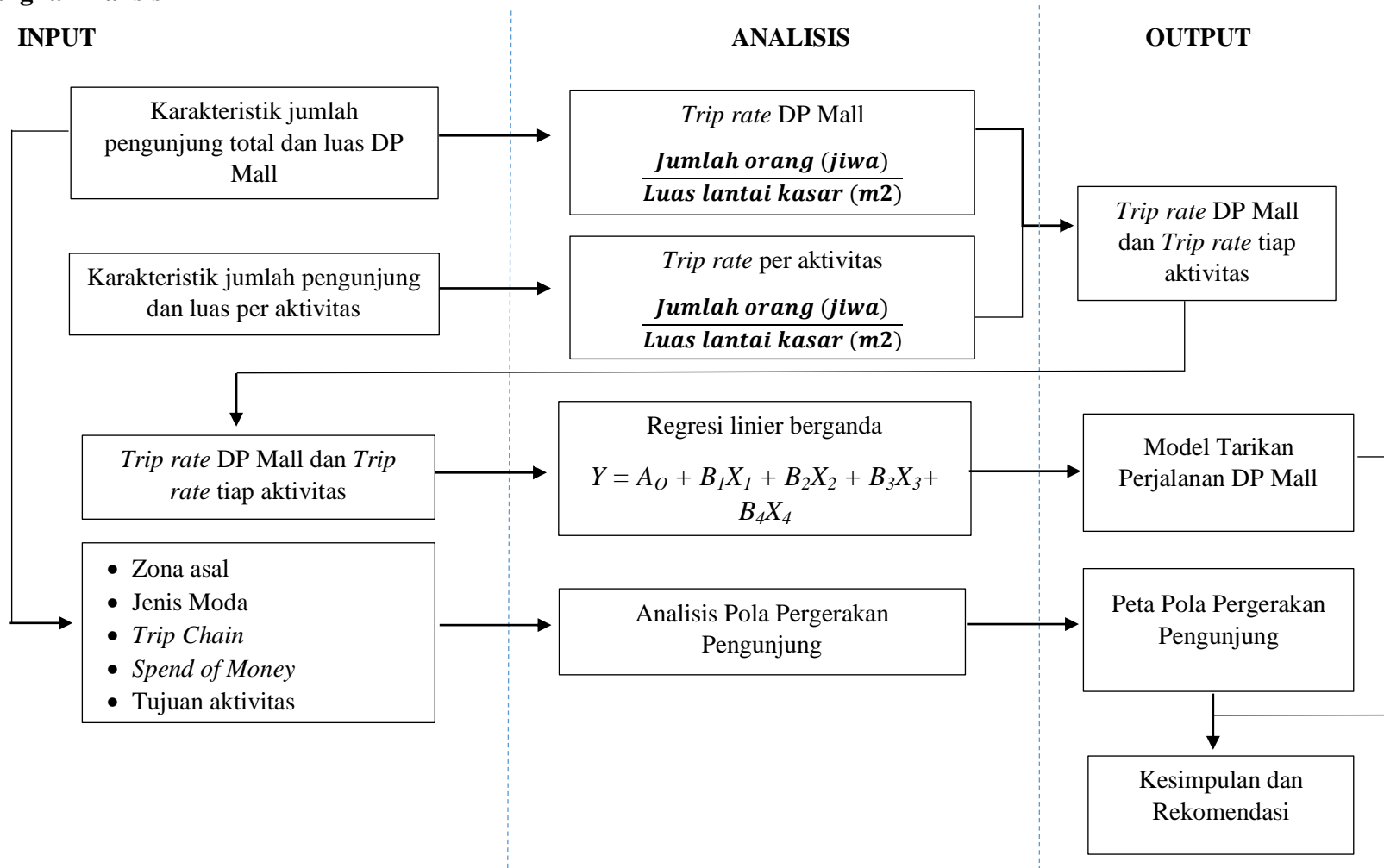
Berikut merupakan kerangka pikir yang digunakan pada penelitian terkait pemodelan tarikan perjalanan pada pusat perbelanjaan Duta Pertiwi Mall di Kota Semarang.



Gambar I. 2. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

## 1.8 Kerangka Analisis



Gambar I. 3. Gambar. Kerangka Analisis

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam pembahasan laporan penelitian tersusun seperti berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup, baik ruang lingkup wilayah, maupun ruang lingkup materi penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka pikir, kerangka analisis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR TARIKAN PERJALANAN**

Bagian ini berisi tentang pembahasan dan sintesis literatur berupa teori yang berkaitan dengan pemodelan bangkitan dan tarikan pada kawasan perdagangan dan jasa, tarikan perjalanan pada *multi activity commercial*, *trip rate*, dan pola pergerakan dan faktor yang mempengaruhi pola pergerakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PADA PUSAT PERBELANJAAN MODERN DUTA PERTIWI MALL**

Bagian ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi identifikasi kawasan perdagangan dan jasa yang dilihat berdasarkan konstelasi rencana tata ruang, perkembangan pusat perbelanjaan, dan karakteristik jenis aktivitas pada pusat perbelanjaan yang mencakup jenis aktivitas, luas DP Mall dan tiap aktivitas, serta jumlah pengunjung.

### **BAB IV ANALISIS MODEL TARIKAN PERJALANAN PADA PUSAT PERBELANJAAN MODERN DUTA PERTIWI MALL**

Bagian ini menjelaskan tentang identifikasi *trip rate* DP Mall, *trip rate* tiap aktivitas, model tarikan perjalanan DP Mall, dan analisis pola pergerakan pengunjung pada penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini berisi tentang simpulan penelitian, kelemahan studi, dan rekomendasi yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**